

**MEKANISME *CONFIDENCE BUILDING MEASURES* DAN
PREVENTIVE DIPLOMACY ASEAN MARITIME FORUM (AMF) DALAM
MENGATASI AKSI TERORISME DAN PEMBAJAKAN DI LAUT SULU-
LAUT SULAWESI TAHUN 2015 – 2020**

ABSTRAK

Seiring dengan meningkatnya aksi terorisme dan pembajakan laut di perairan Sulu-Sulawesi pada tahun 2016 membuat ASEAN, sebagai organisasi regional, turut merespon. Terlebih, jika wilayah perairan tersebut termasuk jalur vital bagi Asia Tenggara. Sebab, selain mempunyai potensi sumber daya yang ekonomis bagi dua negara yang berbatasan, Indonesia dan Filipina, Laut Sulu-Laut Sulawesi juga menjadi jalur alternatif bagi kapal kargo bermuatan besar yang tidak bisa melewati Selat Malaka karena alasan berat muatan atau kondisi geografis selat yang beresiko fatal bagi keselamatan awak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme Confidence Building Measures (CBM) dan Preventive Diplomacy (PD) dari ASEAN Maritime Forum (AMF) dalam mengatasi aksi terorisme dan pembajakan laut di perairan Sulu-Sulawesi dengan menggunakan rentang tahun 2015 hingga 2020. Dengan menggunakan konsep kejahatan transnasional dan keamanan maritim, serta teori rezim internasional. Peneliti juga menggunakan metode kualitatif analitis deskriptif dengan menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CBM dan PD dari AMF telah sejalan dengan prinsip dan indikator CBM yang meliputi deklarasi informasi, prosedur komunikasi, kegiatan pengamatan dan observasi, dan upaya stabilisasi. Meski belum dapat berkontribusi secara penuh, langkah-langkah kerjasama AMF telah memenuhi indikator CBM dalam berbagai program dan kegiatan.

Kata Kunci: Confidence Building Measures, Preventive Diplomacy, ASEAN Maritime Forum.